BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan tingkat strata satu (S1) yang meliputi kemampuan kerja dan sikap professional, serta jumlah lulusan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Departemen Pendidikan Nasional menempuh kebijakan kepada setiap universitas untuk menyelenggarakan kurikulum dengan model sistem penelitian ke instansi- instansi perusahaan dengan melakukan riset atau penelitian. Agar penyelenggaraan pendidikan sistem ini dapat dirancang secara sistematik dan terarah, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat keahlian profesi yang diharapkan ,maka bagi mahasiswa diadakan kegiatan praktek kerja di setiap perusahaan.

Peradaban dunia pada saat ini telah memasuki era informasi yang perkembangannya jauh lebih pesat dibanding era sebelumnya sebab banyak ditentukan oleh perkembangan teknologi komputer. Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat akan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan suatu organisasi.

Perancangan dan sistem informasi dimaksudkan sebagai sarana agar informasi yang kita butuhkan lebih akurat sesuai apa yang diharapkan dan dengan adanya suatu analisis sistem tersebut diharapkan arus informasi dapat lebih terkoordinir dan sekaligus juga agar lebih mudah tersalurkan dan dengan disertai suatu perancangan sistem agar sistem yang akan dibuat sesuai dengan apa yang diharapkan. Seperti halnya yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sekarang dalam suatu sistem yang sedang berjalan mengalami suatu kekurangan yang harus di perbaharui agar sistem yang sedang berjalan tersebut lebih optimal.

Dikarenakan latarbelakang diatas maka untuk itu kami akan melakukan suatu penelitian dan menganalisa serta akan merancang kembali suatu sistem pada PT

Kamarga Kurnia Textile Industri agar sistem yang sedang berjalan akan lebih optimal sesuai yang diharapkan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan diatas akan timbul beberapa masalah yang diidentifikasi

1. Apakah suatu sistem yang sedang berjalan sesuai apa yang diharapkan!
2. Bagaimana cara menganalisa sistem yang sedang berjalan!
3. Bagaimana cara menganalisa serta merancang kembali sistem yang sedang berjalan menjadi sistem yang baru!

1.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, keterangan dan rancangan program yang dibutuhkan untuk penyusunan Laporan kerja praktek (KP) ini, penulis menggunakan 2 (dua) Metode yaitu :

1. Metode Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan penulis secara langsung untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan data pengadaan obat pada PT. Kamarga kurnia. Data-data tersebut penulis kumpulkan dengan cara :

a. Observasi (pengamatan langsung)

Melakukan pengamatan langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu melalui bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan. Pengambilan data penulis lakukan pada bagian Gudang obat pada PT. Kamarga kurnia.

b. Interview (wawancara)

Melakukan Interview (wawancara) untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas dan untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh / dikumpulkan benar-benar akurat. Dimana penulis melakukan interview kepada pihak yang berkompeten di bagian obat dan melakukan interview dengan pihak personalia langsung pada PT. Kamarga kurnia.

c. Metode Perpustakaan (*Library research*)

Metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan kerja praktek (KP) yang dilaksanakan di PT. Kamarga kurnia selama sebulan (24 hari). Yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan ataupun buku diktat umum perusahaan dan juga literatur yang dipergunakan selama kuliah. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku atau literatur yang tersedia di perpustakaan, baik berupa bahan-bahan kuliah dan brosur yang berhubungan dengan penulisan laporan kerja praktek (KP) ini.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan ialah dalam meneliti suatu sistem informasi pada PT Kamarga kurnia.

Maksud dan tujuannya adalah

1. Dengan adanya suatu sistem informasi baru dimaksudkan agar lebih terintegrasi dan meningkatkan proses kinerja perusahaan tersebut dan lebih mengefektifkan kegiatan usaha tersebut.

2. Dengan merancang sebuah sistem informasi baru perusahaan akan lebih dimudahkan dalam pengolahan data.

1.5 Lokasi dan jadwal

Waktu pelaksanaan penelitian dari kerja praktek ini bertepatan pada bulan juni 2009 dimulai dari tanggal 8 juni- 4 juli 2009. selain itu juga penyusun benar- benar telibat langsung dalam kegiatan tugas dan pekerjaan di PT Kamarga kurnia ini. Penjadwalan penelitian kerja praktek di PT. Kamarga kurnia dilakukan pada jam kerja dan tentunya setelah menyelesaikan tugas dan kewajiban dari pihak perusahaan sebagai karyawan aktif disana.

Pengaturan jam kerja di PT. Kamarga kurnia terbagi dalam 4 shift :

1. Non-shift jam : 08.00- 16.00 Wib
2. Shift pagi jam : 06.00- 14.00 Wib
3. Shift siang jam : 14.00- 22.00 Wib
4. Shift malam jam : 22.00- 06.00 Wib

Jadwal penelitian disusun dengan menggunakan bar chart seperti berikut :

Tabel 1.1

Jadwal kegiatan kerja praktek

NO	Aktivitas	Waktu (Hari ke-)																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Survey	■	■	■	■																				
2	Observasi					■	■	■	■	■															
3	Interview										■	■	■	■	■	■	■	■							
4	Cek data Obat																		■	■	■	■			
5	Library search																						■	■	■

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Pengertian dan definisi sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapi meskipun istilah *system* yang digunakan bervariasi, semua system pada bidang-bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu system harus mempunyai elemen, lingkungan, interaksi antar elemen, interaksi antara elemen dengan lingkungannya, dan yang terpenting adalah system harus mempunyai tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan persyaratan ini, sistem dapat didefinisikan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Kumpulan elemen terdiri dari manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau elemen lain yang terorganisir dari elemen-elemen tersebut. Elemen sistem disamping berhubungan satu sama lain, juga berhubungan dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Terdapat beberapa definisi sistem yaitu :

- Gordon B. Davis (1984) :

  “Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud “.

- Raymond Mcleod (2001) :

  “Sistem adalah himpunan dari unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh dan terpadu “.

2.1.1 Karakteristik sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu :

1. Komponen-komponen

   a. Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa :

- Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut *sub sistem*, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia.
- Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut *supra sistem.* Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

2. Batas sistem

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem

   Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. lingkungan luar yang mengutungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem .

4. Penghubung

   Penghubung merupakan media perantara antar subsistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi

input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukkan

   Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa *maintenance input* dan *sinyal input*. *Maintenance input* adalah energy yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Sinyal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6. Keluaran

   Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

7. Pengolah

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

8. Sasaran atau tujuan

   Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.2. Klasifikasi Sistem

Klasifikasi Sistem diantaranya :

1. Transaction Processing Systems (TPS)

   Sistem informasi komputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data-data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventarisasi.

2. Office Automation Systems (OAS)

   Mendukung pekerja data yang biasanya tidak menciptakan pengetahuan baru melainkan hanya menganalisis informasi sedemikian rupa untuk mentransformasikan data atau memanipulasikannya dengan cara tertentu sebelum membaginya atau menyebarkannya secara keseluruhan dengan organisasi dan kadang-kadang diluar itu.

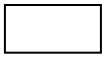
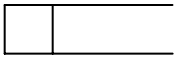
3. Knowledge Work Systems (KWS)

   Mendukung para pekerja profesional seperti ilmuan, insinyur dan dokter dengan membantu mereka menciptakan pengetahuaan baru dan memungkinkan mereka mengkontribusikannya ke organisasi atau masyarakat.

Dari hal-hal yang sudah dijelaskan diatas juga berkaitan dengan simbol sistem, di bawah ini ada beberapa jenis dari simbol flowchart beserta keterangan dari simbol flowchart. Sebagian dari simbol sistem flowchart yang tertuang dalam bentuk tabel, yaitu :

Berikut adalah tabel simbol sistem flowchart.

Table 3.1
Simbol Flowchart

Simbol	Keterangan
	Dokumen
	Proses Awal
	File dan Dokumen
	Poros akhir

Dari uraian menjelaskan tentang sub-sub sistem dan informasi, hal ini juga menaruh peran dari materi judul penulis karena dari semua hal mengenai pengadaan barang di perusahaan juga harus dengan sistem yang jelas agar terciptanya suatu hasil/keputusan yang baik. Tidak hanya itu selain suatu sistem yang baik diperlukan juga suatu informasi yang jelas agar terlaksananya sistem informasi pengadaan obat untuk bahan baku tekstil yang akurat.

2.2 Konsep Dasar Informasi

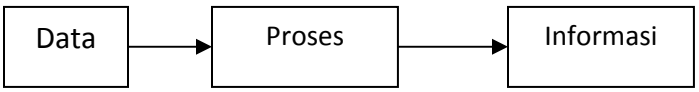
Di dalam suatu organisasi atau perusahaan, informasi merupakan sesuatu yang memiliki arti yang sangat penting didalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi yang menerimanya.

Menurut Raymond Mcleod, :

> "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang".

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian- kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Data dapat berbentuk simbol-simbol semacam huruf, angka, bentuk suara, sinyak, gambar, dsb.

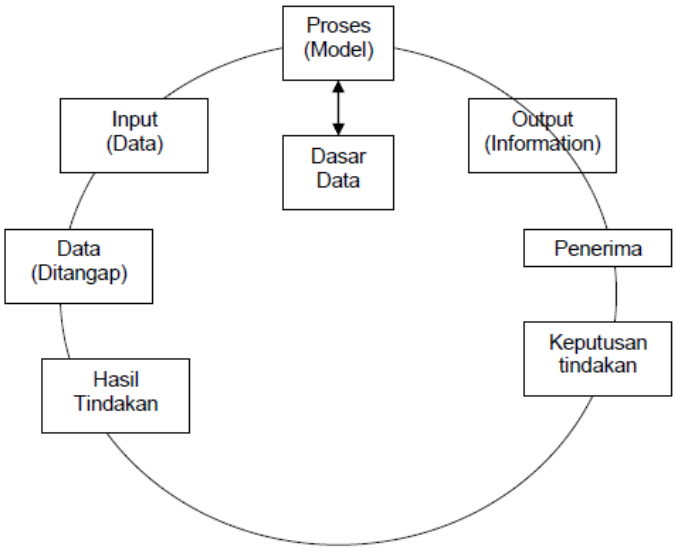
informasi didapatkan dari pengolahan/pemrosesan data dapat digambarkan :



Gambar 2.1 Konsep informasi

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sabagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus.

Siklus informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut ;



Gambar 2. Siklus informasi

2.3 Definisi sistem informasi

Menurut Mc leod :

> "Sistem Informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi".

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen

dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi harus mempunyai beberapa sifat seperti :

- Pemrosesan informasi yang efektif. Hal ini berhubungan dengan pengujian terhadap data yang masuk, pemakaian perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai
- Manajemen informasi yang efektif. Dengan kata lain, operasi manajemen, keamanan dan keutuhan data yang ada harus diperhatikan
- Keluwesan. Sistem informasi hendaknya cukup luwes untuk menangani suatu macam operasi
- Kepuasan pemakai. Hal yang paling penting adalah pemakai mengetahui dan puas terhadap sistem informasi.

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi mempunyai enam buah komponen atau disebut juga dengan blok bangunan (building block), yaitu :

1) Komponen input atau komponen masukan
2) Komponen model
3) Komponen output atau komponen keluaran
4) Komponen teknologi
5) Komponen basis data
6) Komponen kontrol atau komponen pengendalian.

Keenam komponen ini harus ada bersama-sama dan membentuk satu kesatuan. Jika satu atau lebih komponen tersebut tidak ada, maka sistem informasi tidak akan dapat melakukan fungsinya, yaitu pengolahan data dan tidak dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat.

Komponen-komponen dari sistem informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :

1) Blok Masukan (Input Block)

Input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi.

2) Blok Model (Model Block)

Kombinasi prosedur, logika, dan model matemetik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diingiinkan

3) Blok Keluaran (Output Block)

Keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai system

4) Blok Teknologi (Technology Block)

Teknologi merupakan kotak alat (tool box) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara menyeluruh

5) Blok Basis Data (Database Block)

Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6) Blok Kendali (Control block)

Beberapa pengendalian yang dirancang secara khusus untuk menanggulangi gangguan-gangguan terhadap sistem.

2.4 Bahan baku

Bahan baku obat kimia yang dipergunakan oleh perusahaan untuk melakukan produksi adalah :

1. Dyestuff : adalah bahan pewarna yang digunakan untuk proses pencelupan kain
2. Auxiliaries : adalah zat kimia atau obat yang menjadi salah satu komposisi proses pencelupan yang digunakan sebagai bahan pendukung agar terciptanya proses pencelupan sesuai yang diharapkan.
3. Obat soft : adalah zat kimia atau bahan obat yang digunakan untuk melakukan peng-*soft*-pan pada kain atau sebagai penghalus kadar jenis kain
4. Obat hard : adalah zat kimia atau bahan obat yang digunakan untuk melakukan peng-*hard*-an pada kain atau sebagai pengerasan kadar jenis kain.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Sejarah singkat perusahaan

Pt. Kamarga kurnia berdiri pada tahun 1991 bulan September, dahulu bernama kurniatek tidak lain dari kerjasama antara kiy liong/ katalaksana kamarga dan ko a koet/ Roeswendi kurnia. Diberi kata kamarga kurnia berasal dari kata keluarga yang memiliki maksud penggabungan antara dua pemilik dalam satu keluarga.

Pt. Kamarga kurnia adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang textile yang memproduksi bahan setengah jadi dan bahan jadi. Berikut adalah rincian pekerjaan yang sedang berjalan di perusahaan tersebut :

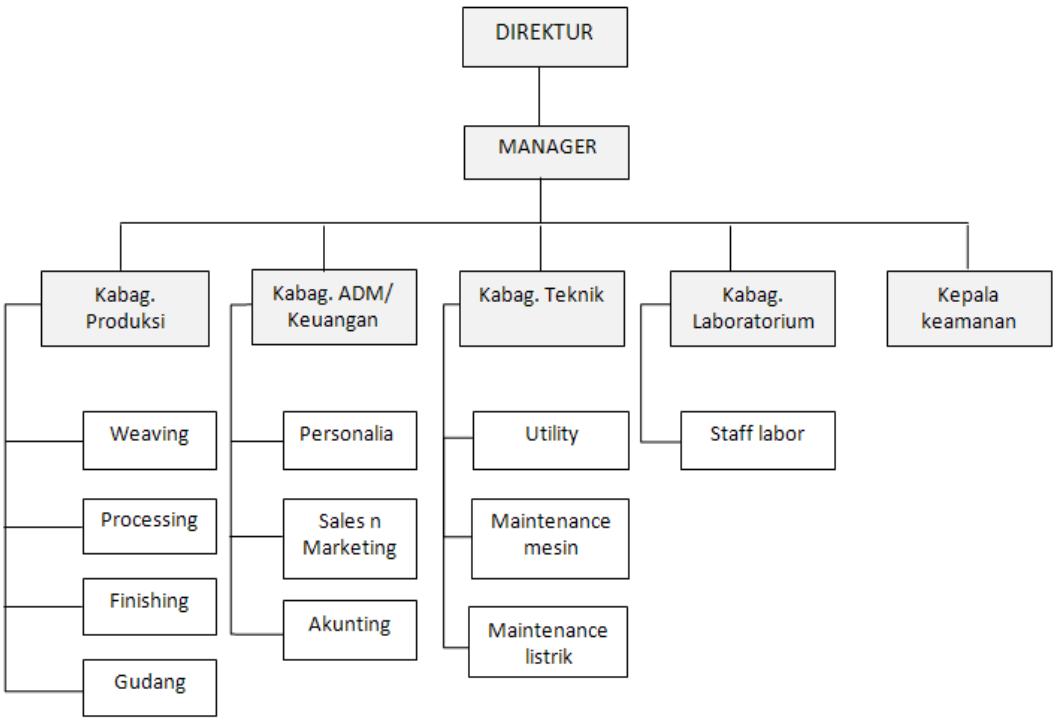
1. Textile : Memproduksi bahan jadi
2. Knitting : Memproduksi bahan setengah jadi

Sampai sejauh ini kegiatan yang sedang berlangsung di semua devisi cukup baik karena telah dilakukan dengan prosedur yang dibuat.

3.2. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu bagian dari proses manajemen maka suatu perusahaan harus memiliki suatu struktur organisasi yang baik yang sesuai dengan keadaan dan perusahaan itu sendiri, struktur organisasi perusahaan disusun dengan mempertimbangkan bahwa organisasi ini harus fleksibel dalam arti memungkinkan penyesuaian tanpa harus mengadakan perubahan total, selain itu pembagian tugas dan wewenang dan tanggung jawab setiap bagian dan karyawan harus jelas dan benar- benar dapat dilaksanakan dengan baik tanpa terjadinya kesimpang siuran dalam pelaksanaan tugasnya masing- masing.

Berikut adalah struktur organisasi pada perusahaan Pt. Kmarga kurnia textile industry :



Gambar 3.1

Srtuktur organisasi

3.3. Uraian tugas (job description)

Job desc adalah suatu rincian yang menjukan proses, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas yang harus dilakukan.

1. Direktur
   i) Menetapkan anggaran dalan suatu perusahaan
   ii) Menetapkan kebijakan dalam perusahaan
   iii) Memanage perusahaan supaya lebih baik
2. Manajer
   i) Memberikan kebijakan umum dalam perusahaan
   ii) Menentukan nilai jula barang dagang
   iii) Memilih, mengangkat dan memberhentikan karyawan
   iv) Menetapkan rencana anggaran kerja belanja, pengesahaan neraca perusahaan
   v) Menetapkan anggaran dasar dalam perusahaan
3. Kabag Produksi
   i) Menetapkan kebijakan- kebijakan pada produsi, misalkan :
      (1) Menentukan resep- resep/ obat kimia yang digunakan untuk produksi
      (2) Menentukan order yang harus diproses pada setiap shift
      (3) Mengawasi kegiatan didalam produksi
4. Weaving
   i) Disebut juga persiapan 1 artinya melakukan persiapan untuk kain yang akan diproses atau di celup seperti pemberian label pada kain grey
   ii) Melakukan pengecekan kain untuk diproses
5. Marketing
   i) Memasarkan barang jadi ke customer
   ii) Membuat laporan penjualan
   iii) Menerima order dari customer

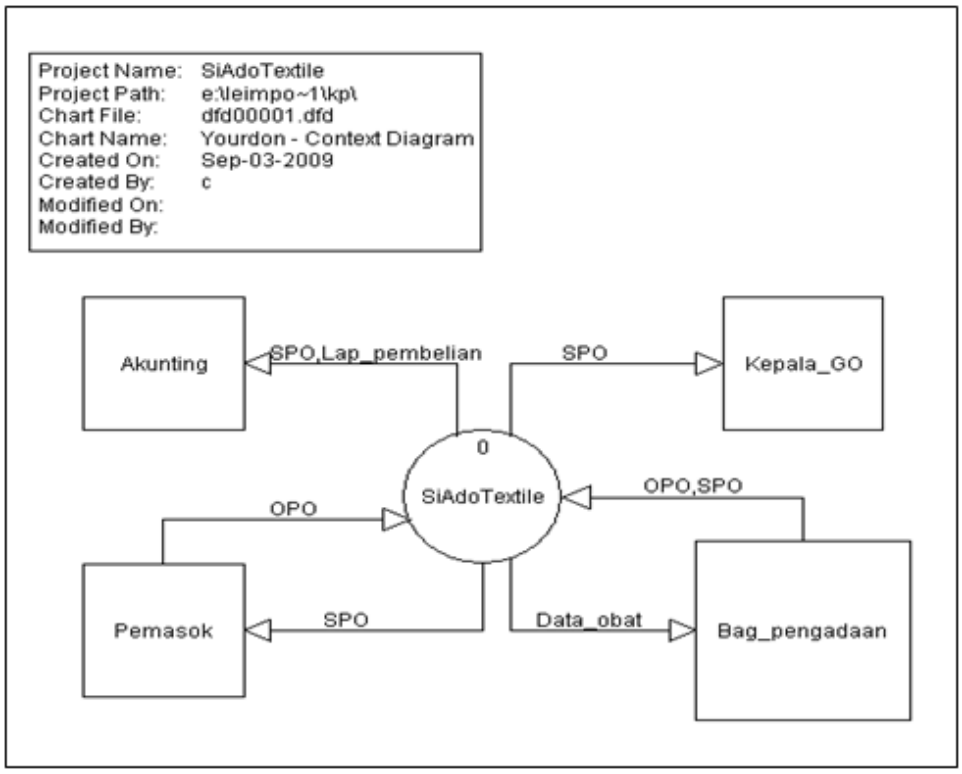
6. Akunting
    i) Mengaudit keuangan perusahaan
    ii) Merekap sistem keuangan yang keluar masuk di perusahaan
7. Utility
    i) Menyediakan alat- alat kebutuhan produksi
    ii) Membuat laporan keluar- masuk alat- alat yang dipakai untuk produksi
8. Gudang
    i) Gudang obat
        (1) Menyimpan obat- obatan kimia
        (2) Melakukan pelayanan permintaan obat/ resep dari bagian produksi
        (3) Melakukan pengecekan secara kontinyu untuk stok obat
        (4) Melakukan pengadaan obat dyestuff dan obat kimia lainnya (bag. Pengadaan obat)
        (5) Membuat perencanaan pemesanan obat
    ii) Gudang kain
        (1) Menyimpan kain yang sudah diproses
        (2) Mengecek kain yang akan dikirim ke customer
        (3) Mengecek dan menghiung data kain yang tersimpan di gudang
        (4) Membuat laporan data barang
9. Personalia
    i) Mencatat seluruh karyawan yang aktif dan tidak
    ii) Merekrut karyawan bary
    iii) Mengontrol, menghitung dan mengalokasikan pembagian upah karyawan
10. Keamanan
    i) Mengamankan area perusahaan
    ii) Mengecek surat- surat yang masuk dan keluar perusahaan

11. Kabag Laboratorium
    i) Membuat analisa matching color
    ii) Memetapkan rencana penggunaan obat untuk uji labor
    iii) Melakukan validasi dari warna atau hasil lab yang dibuat
    iv) Mengkoordinir dan menetapkan kebijakan- kebijakan di laboratorium
    v) Quality control
12. Staff labor
    i) Melakukan uji labor untuk matching color
    ii) Membuat laporan hasil lab
    iii) Melakukan test quality control

BAB IV
ANALISIS SISTEM

4.1 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan level teratas dari diagram arus data yang merupakan penggambaran secara garis besar dan umum

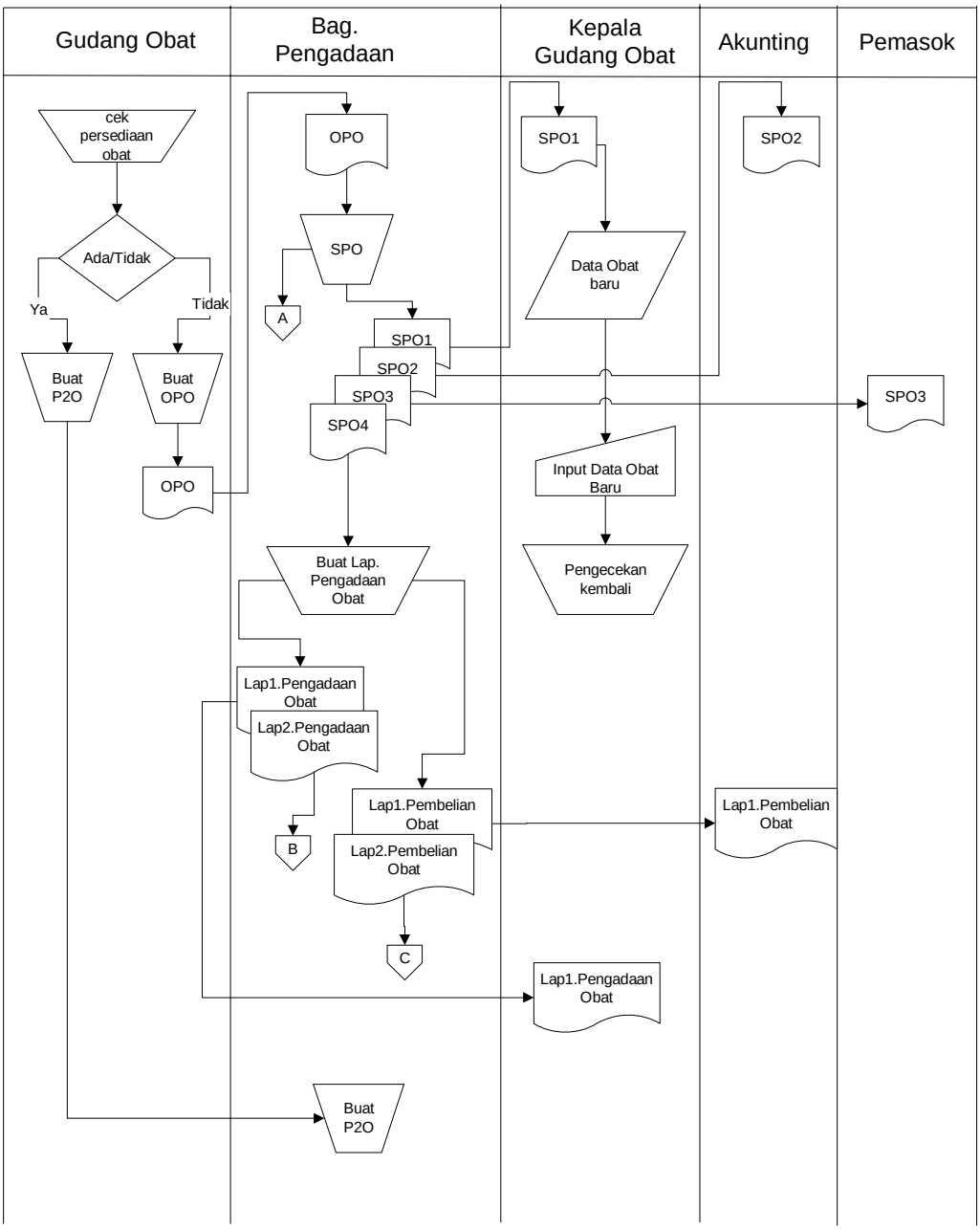


Gambar 4.1. Diagram Konteks

4.2 Diagram sistem prosedur (flow Map)

Merupakan diagram alir yang menunjukan arus dari dokumen alir data fisik, entitas- entitas, sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

Berikut flowmap yang sedang berjalan di perusahaan PT. Kamarga kurnia hasil observasi yang telah dilakukan :



Gambar. 4.2. Flowmap yang sedang berjalan

Keterangan : A : Arsip Persediaan obat

B : Arsip SPO , Surat pengadaan obat lembar 1 ke 4

C : Arsip pembelian obat

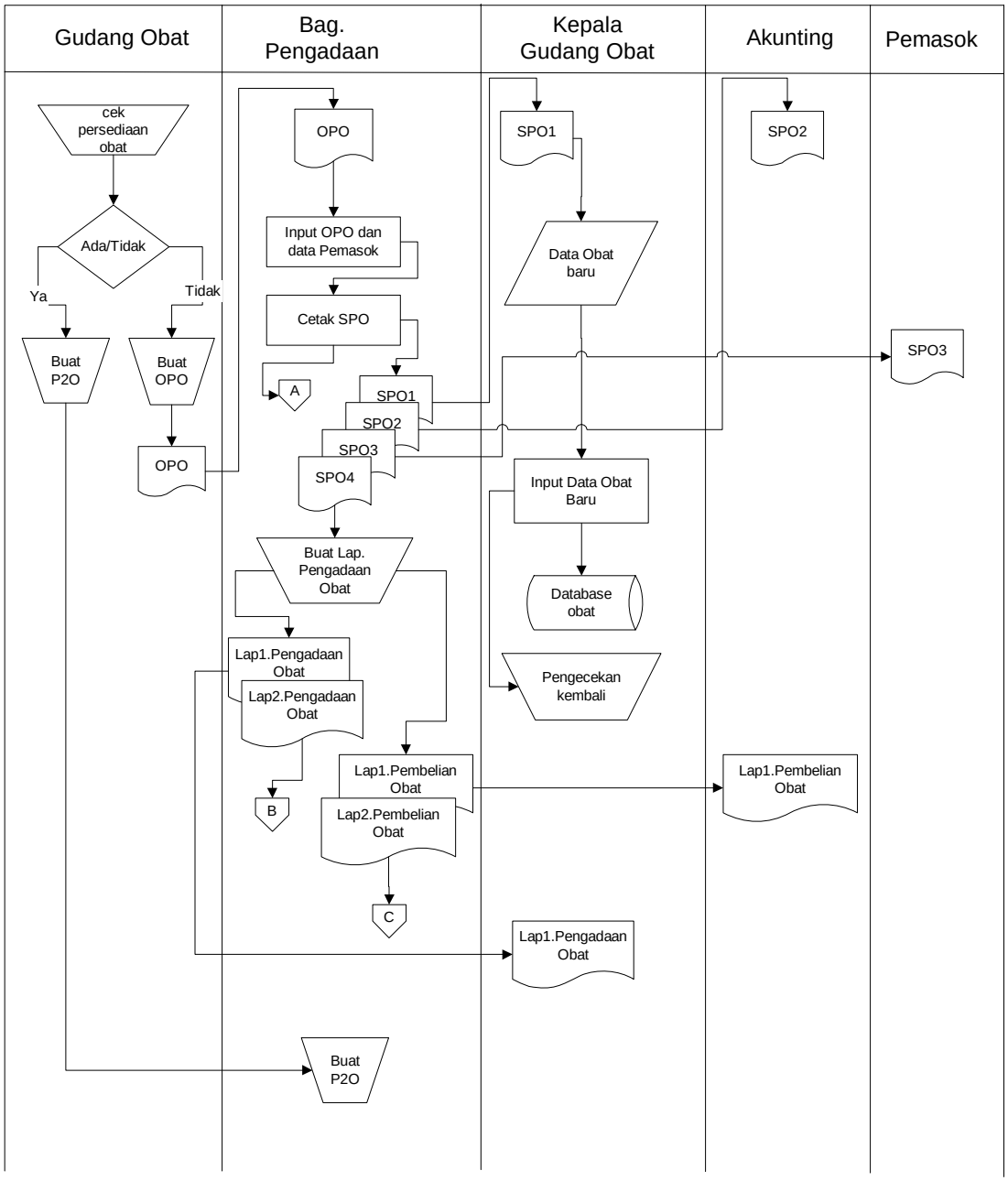
OPO : Order pembelian obat

P2O : Perencanaan pengadaan obat

SPO : Surat pengadaan obat

4.2 Flowmap yang diusulkan

Berikut flowmap yang diusulkan yang akan dijadikan pembuatan system informasi di Pt. Kamarga kurnia :



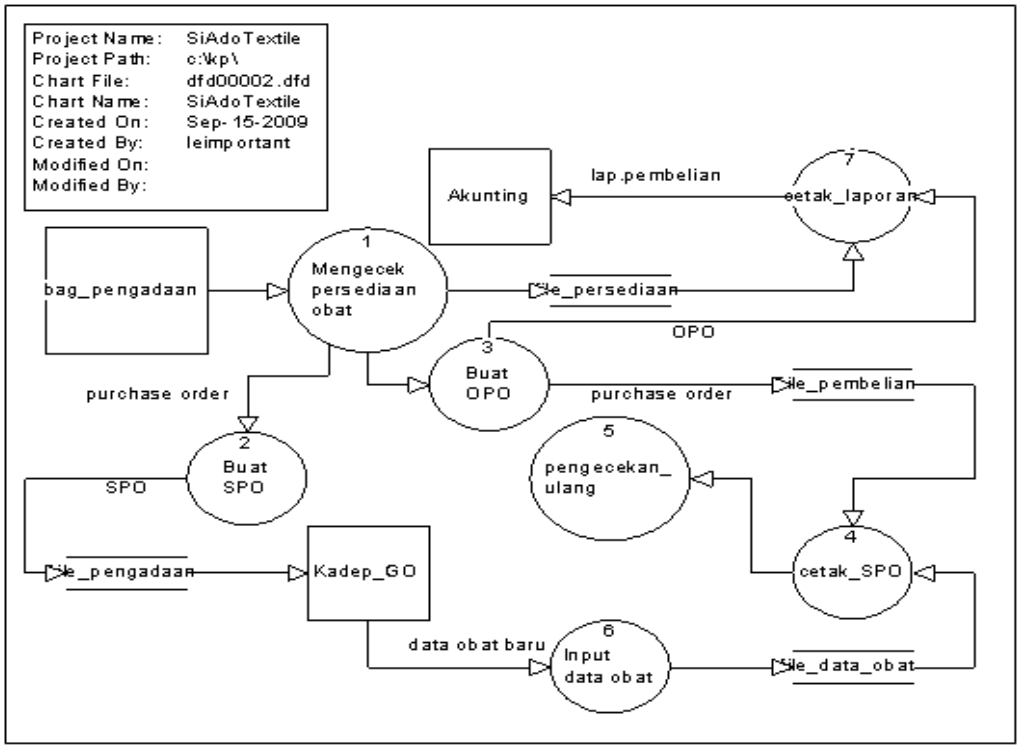
Gambar.4.3. Flowmap yang diusulkan

Keterangan :

A	: Arsip Persediaan obat
B	: Arsip SPO , Surat pengadaan obat lembar 1 ke 4
C	: Arsip pembelian obat
OPO	: Order pembelian obat
P2O	: Perencanaan pengadaan obat
SPO	: Surat pengadaan obat

4.4. DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram : Aliran data merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sisitem yang terstruktur dan dokumentasi dari sistem yang baik.



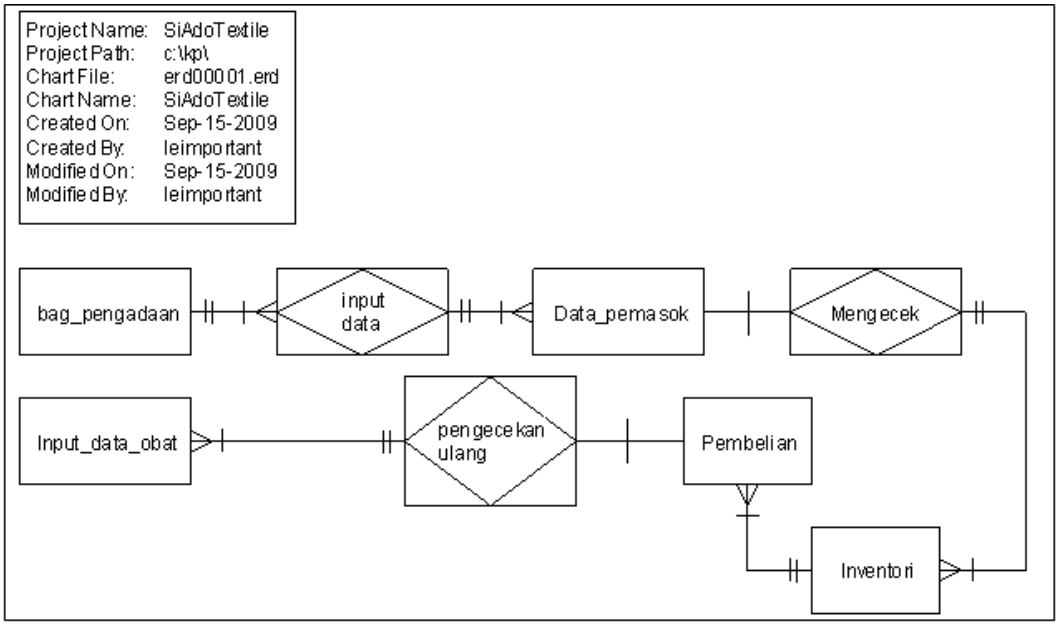
Gambar.4.4. Data flow diagram (DFD)

Rancangan *data flow diagram* sistem informasi pengadaan obat kimia bahan baku produksi tekstile dapat dilihat pada ***Gambar 4.4*** Dari gambar tersebut dapat dilihat akitivitas perencanaan pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku, serta aktivitas apa saja yang dapat mempengaruhi pengadaan bahan baku. Aktivitas yang terlibat adalah Pembelian obat dengan meng-inputkan data obat baru. Pada aktivitas Pengadaan Pesanan obat ditunjukkan aktivitas pengadaan pesanan oleh Bagian pengadaan dengan diterbitkannya *purchase order* untuk pengadaan obat.

Kadep GO melakukan peng-inputan data obat baru lalu melakukan pengecekan ulang.

4.5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan salah satu metode pemodelan data yang mudah dimengerti dan memiliki symbol-simbol sederhana namun dapat mewakili data keseluruhan. ERD menerangkan entitas apa saja yang terlibat dan menunjukan hubungan antara entitas tersebut/ hubungan antara atribut/juga antara entitas dan atribut.



Gambar 4.5 ERD Pengadaan obat

4.6. Kamus Data

Kamus data atau data dictionary disebut juga dengan istilah sistem data dictionary adalah data katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Penggambaran kamus data perancangan sistem ini adalah untuk menggambarkan perancangan input, laporan dan database.

1. kamus data pemasok

Nama : Data_Pemasok

Bentuk : Dokumen

Penjelasan : Data pemasok yang memasok obat kimia

NO	Nama field	type	ukuran
1	Kode_pemasok	Char	8
2	Nama_pemasok	Char	25
3	Alamat	Char	30
4	No_telephon	Numeric	
5	E-mail	Char	10

2. kamus data pemakaian obat

Nama : Data_Pemakaian obat

Bentuk : Dokumen

Penjelasan : Data pemakaian obat kimia dari Gudang obat

NO	Nama field	type	ukuran
1	Kode_obat	Char	8
2	Nama_obat	Char	25
3	Jenis_obat	Char	30
4	Jumlah pakai	Numeric	
5	Keterangan	Char	20

3. kamus data obat

Nama : Data_obat

Bentuk : Dokumen

Penjelasan : Data obat kimia untuk textile

NO	Nama field	type	ukuran
1	Kode_obat	Char	8
2	Nama_obat	Char	25
3	Harga	Float	
4	Stok_awal	Numeric	
5	Stok_akhir	Numeric	
6	Keterangan	Char	20

4. kamus data pengadaan obat

Nama : Data_pengadaan obat

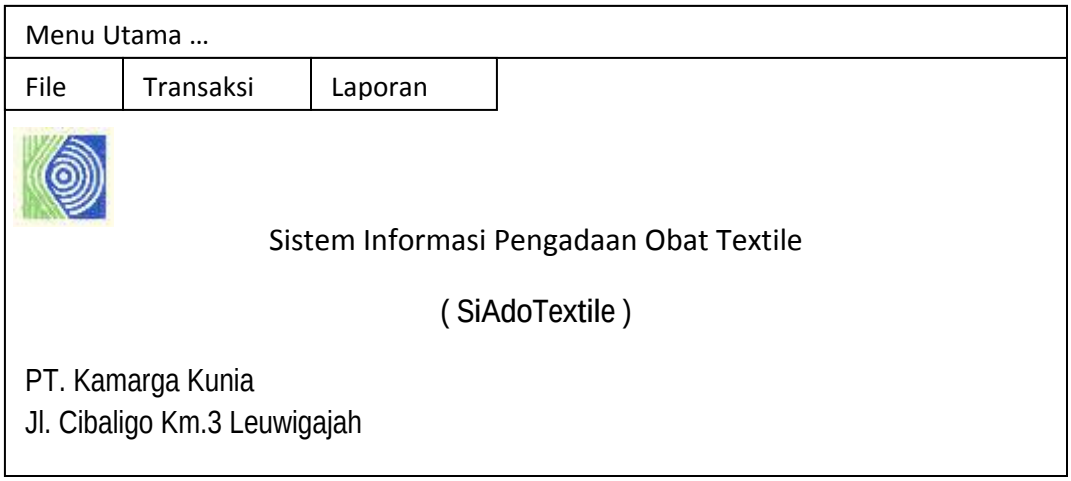
Bentuk : Dokumen

Penjelasan : Data pengadaan obat hasil transaksi pembelian obat dengan pemasok

NO	Nama field	type	ukuran
1	No_Faktur	Char	8
2	No_SPO	Char	8
3	Tanggal	date	
4	Kode_pemasok	Char	8
5	Nama_pemasok	Char	25
6	Kode_obat	Char	8
7	Nama_obat	Char	25
8	Harga	Float	
9	Satuan	Numeric	
10	Total	Float	

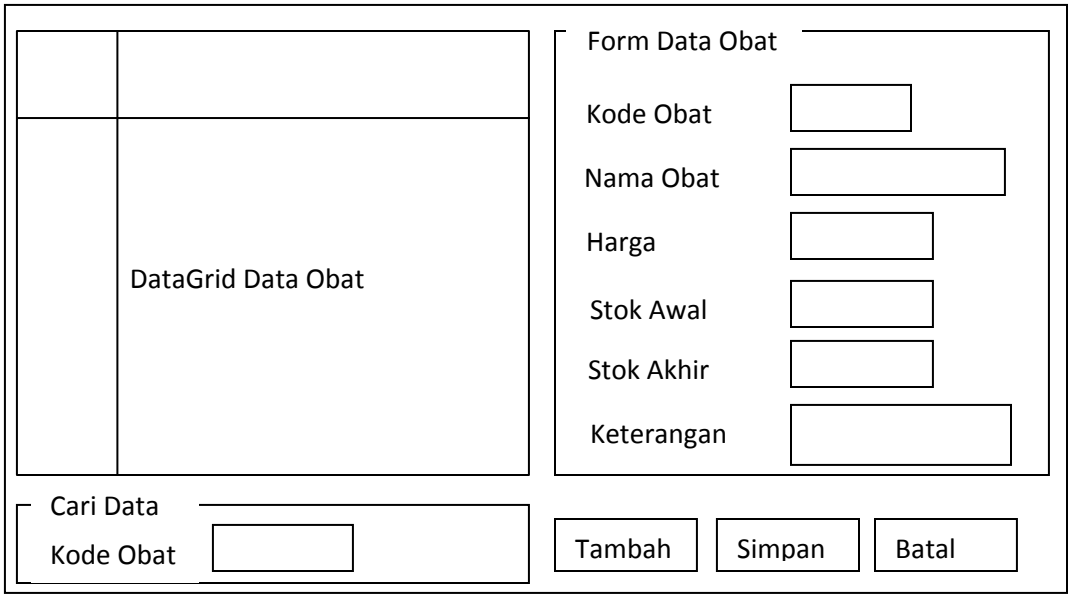
4.7. User Interface

4.7.1. Format tampilan yang diusulkan



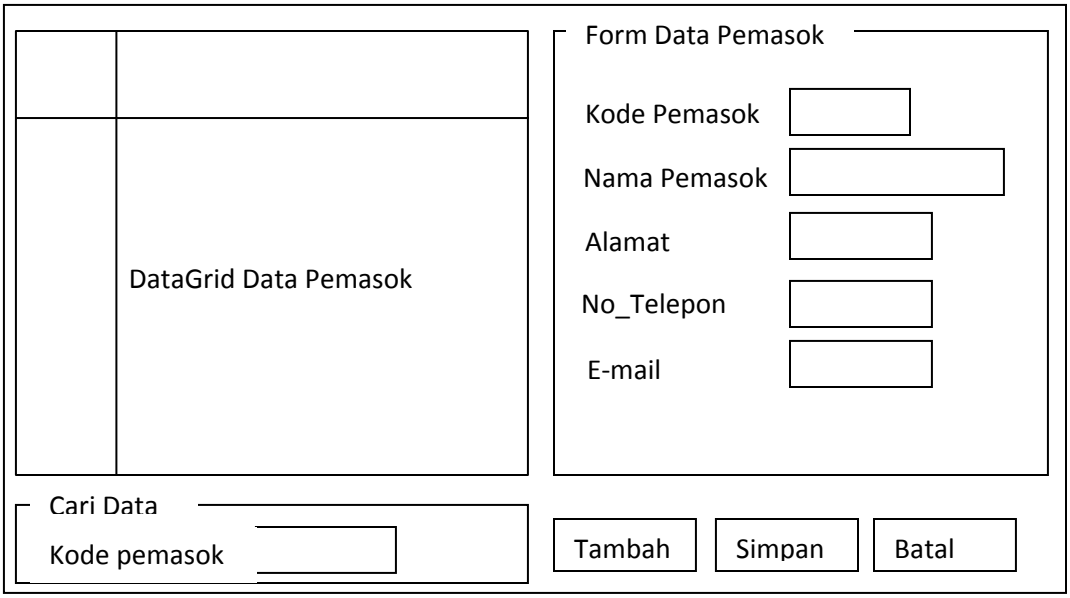
Gambar 4.7.1

Form menu utama



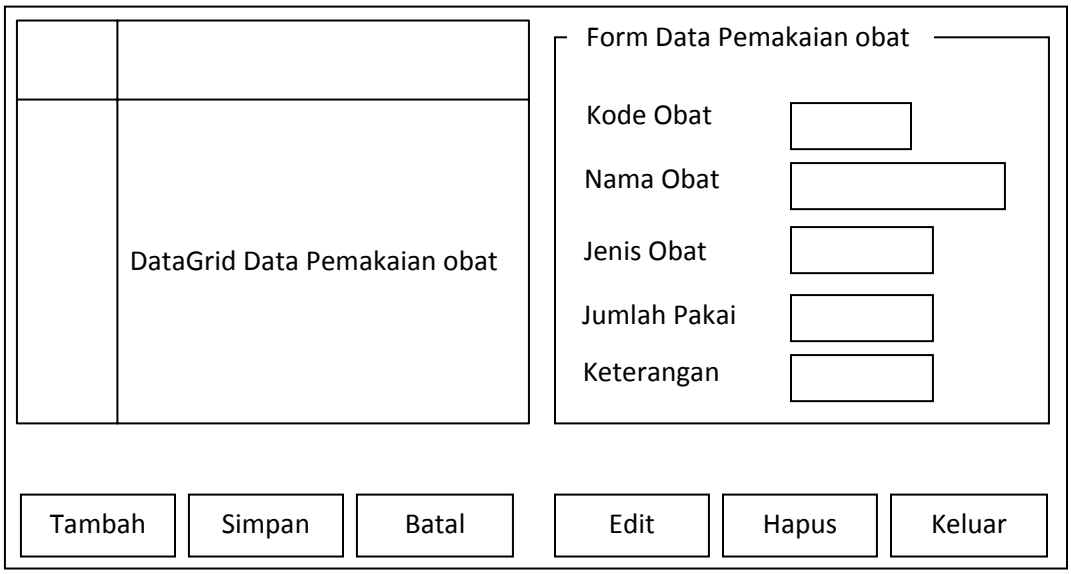
Gambar 4.7.2

Form data obat



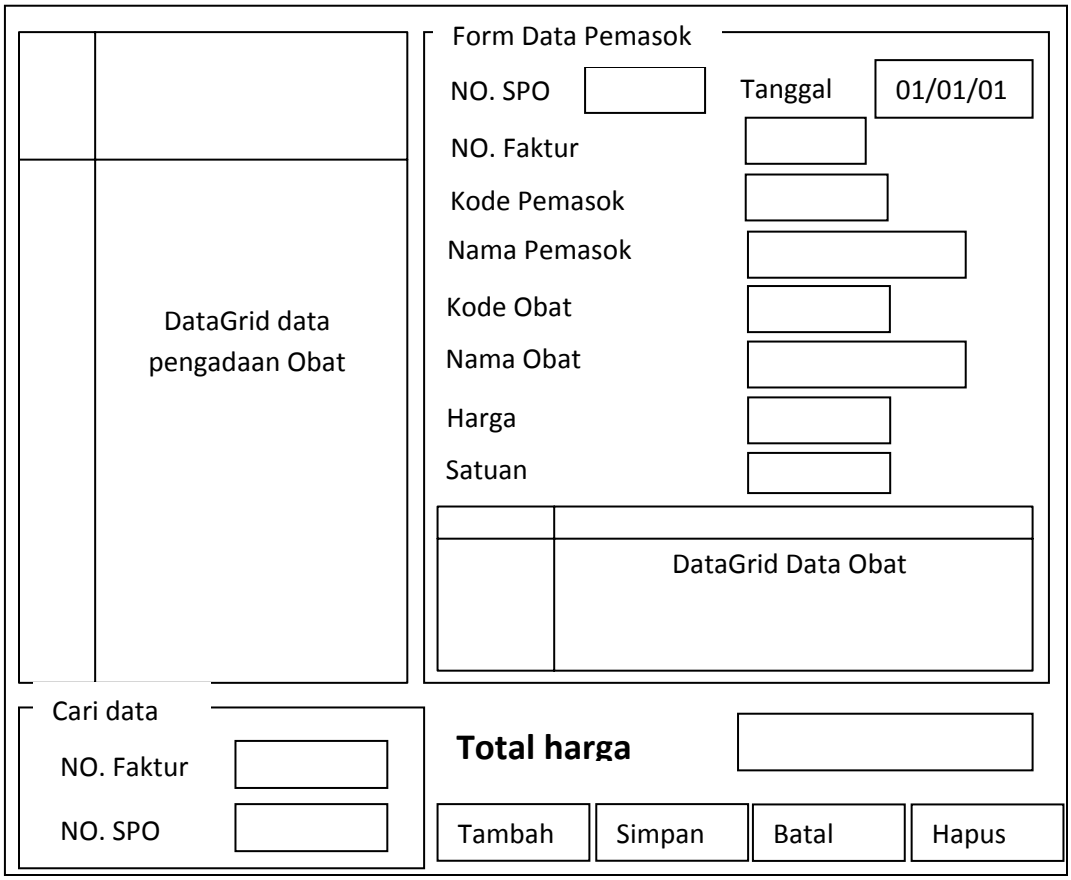
Gambar 4.7.3

Form data pemasok



Gambar 4.7.4

Form pemakaian obat



Gambar 4.7.5

Form pengadaan obat

Data Report …

Laporan Data Obat
PT. Kamarga kurnia Textile Industry
Tanggal : (dd/mm/yyyy)

Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Stok Awal	Stok Akhir

Halaman :

Gambar 4.7.6

Form report data obat

Data Report …

Laporan Data Pemasok
PT. Kamarga kurnia Textile Industry
Tanggal : (dd/mm/yyyy)

Kode Pemasok	Nama Pemasok	Nama Perusahaan	No. Telepon	E-mail

Halaman :

Gambar 4.7.7

Form report data pemasok

Data Report …				
Laporan Data Pemakaian Obat Tanggal : (dd/mm/yyyy)				
Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Jumlah pakai	Keterangan
Halaman :				

Gambar 4.7.8

Form data pemakaian obat

Data Report …						
Laporan Data Pengadaan Obat PT. Kamarga kurnia Textile Industry Tanggal : (dd/mm/yyyy)						
NO. SPO	NO. Faktur	Kode Obat	Kode Pemasok	Harga	Satuan	Total
Halaman :						

Gambar 4.7.9

Form pengadaan obat

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pembuatan sistem informasi pengadaan obat ini menggunakan Microsoft visual basic 6 dan database Microsoft SQL 2000.

Dengan memanfaatkan sistem informasi pengadaan obat tersebut diharapkan Pt. Kamarga kurnia dapat lebih memperbaiki sistem pengadaan obat kimia yang sudah diterapkan supaya lebih efisien dan efektif.

5.2. Saran

Setelah sistem informasi pengadaan obat kimia tersebut berjalan lancar, maka akan dilakukan pengembangan lebh lanjut supaya sistem lebih sempurna, seperti :

Membuat perbandingan antara bahan baku kimia (obat) satu dengan bahan baku yang lainnya, sehingga bahan baku kimia yang digunakan efisien dan memiliki kualitas yang bagus dan menghasilkan hasil celupan yang baik serta menghasilkan produk yang mempunyai kualitas yang baik.